

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dari jenis penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Metode kualitatif yaitu untuk mencari kebenaran secara alamiah dan melihat obyek secara keseluruhan, interpretasi berdasarkan atas fenomena secara ilmiah, atau sebagai lawannya adalah eksperimen. Dimana penelitian sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara *triangulasi* (gabungan).¹ Pada penelitian kualitatif masalah bertumpu pada suatu fokus. Fokus disini diartikan sebagai pembatasan masalah itu sendiri yaitu pada suatu usaha pembatasan dalam sebuah penelitian yang bertujuan agar mengetahui secara jelas tentang batasan batasan mana saja atau untuk mengetahui ruanglingkup yang akan diteliti supaya supaya sasaran peneliti tidak terlalu luas.² Selain penelitian lapangan, juga didukung dengan penelitian pustaka (*Library Research*) yang bertujuan untuk mengumpulkan data atau informasi dengan bantuan material, misalnya: buku, catatan, koran, dokumen, dan referensi lainya yang berkaitan dengan penelitian.

Dalam mendeskripsikan data, peneliti yang diperoleh dari pihak pengelola kawasan Pantai Gemah kemudian data tersebut di deskripsikan

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm.1

² Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet. 01 (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), hlm.52

secara nyata dilapangan yang artinya setelah semua data yang berhasil terkumpul, maka dijelaskan secara rinci dan sistematis sehingga dapat tergambar secara utuh dan agar dapat dipahami secara jelas dengan kesimpulan akhirnya.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bersifat lapangan (*field research*). Adapun lokasi ini dilakukan di, yang berada pada Pantai Gemah di Desa Keboireng, Kecamatan Besuki, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur. Peneliti memilih tempat ini sebagai tempat penelitian karena lokasinya mudah di jangkau dan berpotensi untuk lebih dikembangkan lagi.

C. Kehadiran Peneliti

Peneliti bermaksud untuk mendapatkan data atau mengumpulkan data sebanyak mungkin dan secara mendalam selama kegiatan penelitian di lapangan secara berlangsung. Dalam penelitian kualitatif, peneliti dengan bantuan orang lain sebagai bahan atau alat informasi atau dalam pengumpulan data, maka kehadiran peneliti di lapangan sangat diperlukan.³

Kehadiran peneliti ini memiliki instrumen selain manusia untuk digunakan, seperti wawancara dan observasi, tetapi fungsinya untuk sebagai pendukung pengumpulan tugas peneliti kualitatif. Oleh karena itu peneliti sebagai pengamat partisipatif dan sebagai pengamat secara penuh. Sebab dalam peneliti kualitatif memiliki posisi dalam posisi kunci. Oleh karena itu

³ Lexy .J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm.9

peneliti harus melihat langsung permasalahan yang ada di lapangan sehingga data yang diperoleh dapat membantu peneliti dalam memecahkan masalah.

D. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Data Primer

Sumber primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti atau pengumpulan data.⁴ Data primer dapat berupa pendapat subjek riset atau dari orang, baik secara individu maupun kelompok. Data primer di dapat dari penyebaran kuisisioner di lapangan dan wawancara kepada pengelola Pantai Gemah, pengunjung, pelaku usaha, dan Pemerintah Desa Keboireng.

2. Data Skunder

Sumber sekunder merupakan sumber data yang secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat dokumen ataupun lewat orang lain.⁵ Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari Pengelola Pantai Gemah, dan Pemerintah Desa Keboireng serta Dinas terkait.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi:

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 225

⁵ *Ibid.*, hlm. 80

1. Observasi

Observasi merupakan bagian dari pengumpulan data. Observasi ini mengumpulkan data yang langsung dari lapangan. Proses observasi ini dilakukan dengan mengidentifikasi tempat yang akan diteliti tersebut. Selanjutnya dibuat pemetaan, setelah pemetaan selesai dilakukan maka akan diperoleh gambaran umum tentang sasaran penelitian tersebut.⁶ Jadi observasi itu sendiri merupakan pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan cara terjun langsung ke tempat yang diteliti untuk mendapatkan data yang akan dicari yaitu dilakukan di tempat Kawasan Pantai Gemah di Desa Keboireng kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) sebagai pengaju atau pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) sebagai pemberi pertanyaan.⁷

Wawancara dilakukan dengan dilokasi penelitian dengan memanfaatkan informasi dari pengelola Pantai Gemah, pengunjung, pelaku usaha, dan Pemerintah Desa Keboireng.

⁶ Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta: Grasindo, 2010), hlm.112.

⁷ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. hlm 147

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu menggali benda-benda tertentu seperti buku, dokumentasi notulen, rapat, peraturan-peraturan, catatan harian.⁸ Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya, foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁹ Data dokumentasi didapat dari Pengelola Pantai Gemah, serta Dinas terkait.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses menggali dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengelola data kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri.¹⁰

⁸ Rokhmad Subagyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hlm.186

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.*, hlm 240.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, hlm. 224

Dalam analisis data penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Humberman yaitu:

- 1) *Redukasi Data*, merupakan kegiatan rangkum, memiliki hal hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya.
- 2) *Data Display (Penyajian data)* penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data. Data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk uraian atau teks yang berbentuk narasi.
- 3) *Conclusional Drawing/verification (kesimpulan)*, penarikan simpulan merupakan hasil dari yang menjawab fokus peneliti berdasarkan hasil analisis data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian engan berdoman pada kajian peneliti dan dapat di verifikasi dengan buti-bukti.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Penelitian kualitatif harus memungunkap kebenaran yang obyektif, karena keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat penting. Dalam penelitian kualitatif, ada empat teknik mencapai keabsahan data, yaitu kredibilitas, tranferabilitas, auditabilitas, konfirmabilitas dan

triangulasi. Dari berbagai teknik diatas dapat dipilih salah satu atau lebih untuk mencapai suatu keabsahan data.¹¹

Agar data-data yang diperoleh dari tempat penelitian dan para informan memperoleh keabsahan maka peneliti menggunakan teknik :

1. Perpanjangan keabsahan temuan

Sebelum melakukan penelitian secara formal terlebih dahulu peneliti menyerahkan surat permohonan penelitian kepada Dinas Pariwisata. Hal ini dimaksudkan agar dalam melakukan penelitian mendapat tanggapan yang baik mulai dari awal sampai akhir penelitian selesai.

2. Triangulasi data

Triangulasi data dalam proses pengecekan keabsahan data dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Metode triangulasi merupakan metode paling umum dipakai untuk uji validitas dalam penelitian kualitatif. Ada empat kriteria yang digunakan dalam triangulasi data, antara lain: Derajat kepercayaan, keteralihan, kebergantungan, dan kepastian.

3. Pendiskusian teman sejawat

Teknik dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi denan rekan-rekan sejawat.

¹¹ Suardi Endraswara, *Metode, Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan : Ideologi*, (Yogyakarta: Pustaka Widyatama, 2006), hlm. 111

Teknik ini mengandung beberapa maksud sebagai salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data.¹²

- a. Untuk membuat agar peneliti tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran.
- b. Diskusi dengan teman sejawat ini memberikan suatu kesempatan awal yang baik untuk mulai menjajaki dan menguji hipotesis kerja yang muncul dari pemikiran peneliti.

Pada proses pengambilan data, peneliti tidak sendirian akan tetapi terkadang ditemani oleh orang lain mulai dari awal proses penelitian hingga pengolahannya bersama-sama untuk membahas data yang telah dikumpulkan. Proses ini sangat bermanfaat untuk membandingkan hasilhasil yang telah peneliti kumpulkan dengan hasil yang orang lain dapatkan, karena bukan mustahil penemuan yang didapatkan bisa juga mengalami perbedaan yang pada akhirnya akan bisa saling melengkapi.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap dalam melakukan penelitian menurut kualitatif dalam penyusunan ini antara lain:¹³

1. Tahap Pra-Pendahuluan:

Kegiatan pra-pendahuluan dilaksanakan untuk memastikan tema sesuai dengan kondisi di lapangan. kemudian melakukan penjajagan

¹² J. Lexy Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm 157-162.

¹³ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, hlm. 161

agar peneliti bisa menilai kelayakan lapangan dari sisi keadaan, situasi, latar dan konteksnya sehingga peneliti bisa menyiapkan instrumen yang dibutuhkan.

2. Tahap Lapangan

Langkah yang harus dilakukan peneliti pada tahap pekerjaan lapangan ada 3 yaitu:

- 1) Memahami latar penelitian dan persiapan diri.
- 2) Memasuki lapangan
- 3) Menggunakandan memilih informan/narasumber, informan tersebut atau partisipan adalah orang yang ikut dalam latar penelitian, informan ini ynag nanti akan membantu peneliti supaya bisa menyatu dengan masyarakat dan menjadi sumber informasi
- 4) Pengecekan data dari berbagai macam sumber yang ditemui di lapangan.
- 5) Mencatat data di lapangan, peneliti akan mencari data atau informasi dengan cara seperti wawancara, observasi studi dokumen dan sebagainya, peneliti ini akan mencatat agar tidak hilang.

3. Pengelolaan data

Pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis data. Penelitian kualitatif merupakan proses penelitian yang berkesinambungan. Sehingga tahap pengumpulan data dalam penelitian kualitatif

pengolahan data dan analisis data dilakukan secara bersamaan selama proses penelitian. Dalam penelitian kualitatif pengolahan data tidak harus dilakukan setelah data terkumpul, atau analisis data tidak mutlak dilakukan setelah pengolahan data selesai.